

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kondisi suatu pasar yang dapat menjanjikan tingkat profitabilitas yang cukup menarik dan menguntungkan tentu saja akan mendorong para pengusaha untuk masuk ke pasar tersebut. Dengan adanya berbagai macam perusahaan yang ada tersebut maka akan menimbulkan persaingan di antara perusahaan. Tentu saja perusahaan tersebut diharapkan mampu unggul bersaing dengan perusahaan lainnya dalam suatu pasar.

Pada hakekatnya tujuan suatu perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal dari modal yang dikeluarkan dan berusaha untuk mempertahankan kontinuitas hidup perusahaan dengan menggunakan segala kemampuan dan alat-alat yang tersedia. Berdasarkan kenyataan tersebut maka diperlukan kemampuan manajemen yang profesional yang diharapkan dapat mengatasi kondisi persaingan yang semakin ketat.

Dengan adanya iklim persaingan yang semakin ketat dalam dunia usaha tersebut maka setiap perusahaan maupun pengusaha dituntut untuk dapat mengambil tindakan-tindakan atau strategi-strategi yang tepat agar dapat mempertahankan kontinuitas perusahaan tersebut. Tindakan-tindakan atau strategi-strategi yang diambil oleh perusahaan tersebut didasarkan oleh suatu perencanaan pengelolaan

yang terpadu dan terarah dari semua fungsi-fungsi manajemen yang ada di dalam suatu perusahaan. Perusahaan yang tidak memiliki fungsi manajemen yang baik dan modal yang cukup maka pada akhirnya perusahaan tersebut akan gulung tikar atau dengan kata lain perusahaan tersebut sudah tidak mampu lagi mengoperasikan kegiatan seperti biasanya.

Salah satu strategi yang dapat dilakukan yaitu meningkatkan investasi. Investasi dapat dilakukan dengan berbagai cara misalnya membuka usaha baru, memperluas usaha atau ekspansi, menambah mesin dan peralatan produksi lainnya dan lain-lain. Peningkatan investasi tersebut akan memperoleh manfaat yang cukup banyak salah satunya dapat membuka lapangan kerja baru yang membutuhkan tenaga kerja. Dengan banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan maka akan mengurangi pengangguran.

Salah satu dari bentuk investasi tersebut yaitu dengan melakukan ekspansi. Ekspansi dilakukan untuk meningkatkan keuntungan, memperluas daerah penjualan serta diharapkan mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat pada saat ini. Ekspansi membutuhkan modal yang cukup besar dan juga harus memperhatikan kontinuitas perusahaan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, studi kelayakan atas suatu proyek investasi harus dilakukan dalam membantu pengambilan keputusan. Dengan melakukan studi kelayakan tersebut maka kita dapat mengetahui apakah proyek investasi yang akan dijalankan tersebut mampu menghasilkan keuntungan bagi perusahaan serta mempunyai kontinuitas di masa yang akan datang. Tidak

semua investasi yang akan dilakukan dapat memperoleh keuntungan seperti yang kita harapkan. Dalam hal ini, sebelum kita melakukan investasi tersebut kita harus memperkirakan keseimbangan antara berapa besar pengeluaran yang harus dikeluarkan dengan pendapatan yang akan kita diterima dimasa yang akan datang.

Ada berbagai cara analisis yang dapat digunakan dalam menentukan berapa modal yang dibutuhkan dalam suatu investasi. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk menghindari kegagalan suatu proyek dengan menggunakan teknik Capital Budgeting. Dengan Capital Budgeting, kita akan memperoleh gambaran mengenai modal yang dibutuhkan, biaya-biaya yang akan dikeluarkan serta keuntungan atau pendapatan yang akan diperoleh. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis akan menganalisis masalah dengan judul sebagai berikut :

“Peranan Capital Budgeting Dalam Pengambilan Keputusan Ekspansi PT Enseval Putera Megatrading, Tbk.”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas maka masalah yang akan dianalisis yaitu :

1. Berapa besar investasi awal yang dibutuhkan perusahaan dalam rencana ekspansi ini?
2. Berapa besar proyeksi aliran kas yang akan diperoleh perusahaan dalam rencana ini?

3. Bagaimana dengan kelayakan ekspansi perusahaan ini berdasarkan metode Capital Budgeting?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui berapa besar investasi awal yang dibutuhkan perusahaan dalam rencana ekspansi ini.
2. Untuk mengetahui berapa besar proyeksi aliran kas yang akan diperoleh perusahaan dalam rencana ekspansi ini.
3. Untuk mengetahui kelayakan ekspansi perusahaan ini berdasarkan metode Capital Budgeting.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis dalam penerapan teori-teori mengenai kelayakan suatu proyek dengan teknik Capital Budgeting yang telah dipelajari selama kuliah, sehingga dapat membantu penulis dalam menerapkan pengetahuan yang sudah diperoleh saat perkuliahan ke dalam praktek yang sebenarnya. Selain itu, penelitian ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi sidang sarjana Ekonomi jurusan Manajemen pada Universitas Kristen Maranatha Bandung.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan mengenai kelayakan suatu proyek dalam melakukan ekspansi dengan menggunakan analisis Capital Budgeting.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan pengetahuan sebagai bahan referensi bagi pihak yang ingin melakukan penelitian mengenai kelayakan suatu proyek dengan menggunakan analisis Capital Budgeting.

1.5 Kerangka Pemikiran

Setiap perusahaan selalu mengharapkan dapat berkembang dan beroperasi dalam jangka waktu yang lama. Banyak sekali cara yang dapat dilakukan dalam melakukan pengembangan terhadap suatu perusahaan. Salah satu cara tersebut yaitu dengan melakukan ekspansi atau perluasan usaha. Ekspansi tidak dapat dilakukan sembarangan karena ekspansi membutuhkan modal yang cukup besar. Oleh karena itu, sebelum melakukan ekspansi maka perusahaan harus menganalisis apakah proyek yang akan dilakukan tersebut layak atau tidak untuk dilaksanakan.

Ekspansi atau perluasan usaha dilakukan untuk dapat menghasilkan tambahan keuntungan. Rencana investasi tersebut mengandung resiko yang sangat besar karena kita harus memperhitungkan berapa besar modal, pengeluaran serta biaya-biaya yang dibutuhkan untuk memperoleh pendapatan di masa yang akan datang. Semakin

banyak hal yang akan dipertimbangkan maka akan semakin besar pula kemungkinan keberhasilan perluasan usaha atau ekspansi yang akan dilakukan. Hal ini berarti semakin kecil tingkat resiko kegagalan ekspansi atau perluasan usaha tersebut.

Perusahaan yang ingin melakukan kelayakan atas suatu proyek harus melakukan perencanaan dan perhitungan dengan teliti dan matang, karena seperti yang telah kita ketahui proyek ekspansi tersebut membutuhkan modal yang cukup besar. Dari hasil perhitungan itu, kita juga ingin mengetahui berapa lama waktu pengembalian investasi yang dibutuhkan serta untuk mengetahui berapa tingkat keuntungan yang akan diperoleh.

Setelah mempertimbangkan berbagai hal tersebut maka kita akan dapat membuat proyeksi kebutuhan modal untuk melakukan ekspansi tersebut serta proyeksi pendapatan dan biaya-biaya yang akan diperoleh atas proyek investasi tersebut. Dengan adanya proyeksi tersebut maka kita akan dapat menyusun perkiraan arus kas bersih atau yang disebut Net Cash Flow untuk masa yang akan datang. Untuk mencari Net Cash Flow yang perlu dilakukan yaitu mengurangi kas yang diterima dengan berbagai biaya atau pengeluaran yang dikeluarkan. Dengan adanya proyeksi Net Cash Flow kita dapat melakukan perhitungan dengan metode-metode Capital Budgeting, yaitu :

- Payback Period

Metode ini menunjukkan berapa lama waktu yang diperlukan supaya dana yang sudah tertanam pada suatu investasi dapat diperoleh kembali seluruhnya.

Investasi proyek akan dinilai semakin baik jika waktu pengembalian semakin cepat.

- Net Present Value

Merupakan selisih dari present value total annual after tax cash flow dengan initial investment. Investasi akan diterima jika Net Present Value (NPV) bernilai positif.

- Internal Rate of Return

Merupakan bagaimana menentukan discount rate yang dapat mempersamakan present value / PV dari after tax cash in flow dengan present value dari outlay. Investasi akan diterima jika nilai Internal Rate of Return (IRR) lebih besar dari nilai cost of capital.

- Profitability Index

Merupakan perbandingan antara present value after tax cash flow dengan investasinya. Jika Profitability (PI) bernilai lebih dari satu atau sama dengan satu maka investasi dapat diterima.

Setelah melakukan perhitungan dengan keempat metode tersebut maka kita akan mengetahui apakah proyek investasi tersebut layak atau tidak untuk dijalankan. Apabila perhitungan tersebut memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh perusahaan maka ekspansi tersebut dapat dilaksanakan.

Gambar 1.1

Gambar Kerangka Pemikiran

